

Tutor Menulis Penentu Keberhasilan? Studi Academic Writing FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Fitriani¹, Hidayatul Fikra², Wahyudin Darmalaksana³

^{1,2,3}Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

fitriuinsgd5@gmail.com, fikraarza2903@gmail.com,

yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstract

This study aims to discuss writing tutors as a determinant of success in training students to write scientific articles. This study uses a qualitative approach by applying the case study method. The results of the study and discussion show that various factors determine success, such as modules, writing tutors, participant motivation, and support systems. Specifically related to writing tutors, there are various roles that have been carried out, such as helping facilitators, explaining modules, providing tips and tricks and strategies for writing scientific articles, assisting participants in writing step by step, implementing the peer group model well, creating a fluid and enjoyable atmosphere, and others. This study concludes that writing tutors have a significant role in determining the success of implementing scientific article writing training in the Indonesian student environment.

Keywords: *Modules, Scientific articles, Students, Writing tutors*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tutor menulis sebagai penentu keberhasilan dalam latihan mahasiswa menulis artikel ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode studi kasus. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa berbagai faktor menjadi penentu keberhasilan, seperti modul, tutor menulis, motivasi peserta, dan *support system*. Khusus terkait tutor menulis, terdapat berbagai peran yang telah dijalankan, seperti membantu tugas fasilitator, menjelaskan modul, menyampaikan *tips* dan *tricks* serta strategi menulis artikel ilmiah, mendampingi peserta menulis tahap demi tahap, menerapkan model *peer group* dengan baik, membuat

suasana menjadi cair dan menyenangkan, dan lain-lain. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tutor menulis memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pelatihan menulis artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa Indonesia.

Kata Kunci: *Artikel ilmiah, Mahasiswa, Modul, Tutor menulis*

Pendahuluan

Tutor menulis memiliki andil besar dalam menentukan keberhasilan latihan menulis artikel ilmiah mahasiswa. Artikel ilmiah yang dimaksud di sini adalah karya tulis hasil penelitian untuk kebutuhan penerbitan di jurnal ilmiah (Alfalah et al., 2024). Sedangkan tutor menulis di sini adalah pelatih penulisan karya tulis ilmiah dan atau artikel ilmiah (Firdaus & Darmalaksana, 2024). Namun, tutor menulis belum menjadi perhatian sebagai subjek yang turut menentukan keberhasilan pelaksanaan pelatihan menulis artikel ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini tertarik menyoroti tutor menulis dalam memberikan dorongan untuk keberhasilan mahasiswa latihan menulis artikel ilmiah.

Penelitian tentang tutor menulis secara umum atau secara spesifik telah dikemukakan oleh sejumlah peneliti. Antara lain penelitian terbaru dilakukan oleh Firdaus, M. Y., & Darmalaksana, W. (2024), "Siapa Tutor Menulis? Tinjauan Writing Lab Humanities Universiteit Leiden dan Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung," *Gunung Djati Conference Series*. Penelitian ini bertujuan membahas kerja utama tutor menulis dalam mendukung mahasiswa menulis akademis. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan menerapkan studi lapangan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kerja utama tutor menulis adalah untuk mendukung mahasiswa mampu mengoreksi tugasnya sendiri. Kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan kerja utama para tutor menulis memberi dampak besar terhadap kemajuan literasi tunas-tunas bangsa. Penelitian ini merekomendasikan untuk menyiapkan tutor menulis lebih serius bagi pelaksanaan tugas-tugas utama dalam rangka menopang kemajuan literasi mahasiswa tanah air di Indonesia (Firdaus & Darmalaksana, 2024).

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki kesamaan, yaitu mengulas seputar tutor menulis. Perbedaannya, penelitian terdahulu merupakan ulasan tutor menulis di Writing Lab Humanities Universiteit Leiden, Belanda, sedangkan penelitian sekarang menyoroti aktivitas tutor menulis pada Academic Writing 3 Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA)

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. Akan tetapi, sorotan terhadap aktivitas tutor menulis tersebut menggunakan kaca mata pengalaman dari Writing Lab Humanities Universiteit Leiden, Belanda. Dengan demikian, penelitian sekarang merupakan pengembangan atau kelanjutan dari penelitian terdahulu tadi.

Kerangka berpikir perlu disusun sebagai alur logis secara garis besar berjalannya penelitian ini. Mula-mula dipelajari posisi, peran, tugas, dan segala aktivitas tutor menulis di Writing Lab Humanities Universiteit Leiden, Belanda. Selanjutnya, pengalaman Writing Lab ini menjadi acuan bagi penerapan praktis dalam pelaksanaan pelatihan menulis artikel ilmiah. Selain sebagai acuan praktik, pengalaman Writing Lab ini juga digunakan sebagai sudut pandang (*world view*) dalam mengamati aktivitas tutor menulis pada kegiatan Academic Writing 3 di FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Terakhir, dikemukakan keberhasilan peserta Academic Writing 3 sebagai bentuk integritas tutor menulis berdasarkan pengalaman Writing Lab. Penelitian ini mengasumsikan bahwa tutor menulis di Academic Writing 3 telah menjalankan pengalaman Writing Lab.

Tinjauan pustaka penelitian ini meliputi objek formal, objek material, dan konteks. Objek formal penelitian ini adalah *best practice* (pengalaman terbaik) tutor menulis di Writing Lab Leiden. Sebuah universitas reputasi internasional tertua di Belanda berdiri tahun 1575 sekarang di tahun 2024 berusia 4495 tahun, salah satu pendiri liga universitas riset Eropa, dan salah satu universitas riset internasional terkemuka di Eropa (Darmalaksana, 2024a). Ini cukup beralasan mengapa *best practice* tutor menulis di sana menjadi acuan dalam penelitian ini. Writing Lab bertujuan membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan menulis akademis. Lab dikelola oleh satu orang koordinator dan para tutor menulis. Jika koordinator Writing Lab adalah dosen, maka tutor menulis merupakan mahasiswa yang mendaftar pada Writing Lab serta antusias di bidang menulis akademis. Mereka dilatih secara khusus dan bekerja sebagai tutor menulis dalam berbagai pelayanan seperti *Writing Coaching* (Pelatihan Menulis) dan *Workshops*. Apa yang dapat diperoleh dari tutor menulis adalah wawasan seputar struktur tulisan, proses menulis, dan gaya akademis dan juga *tips* dan *trick* serta strategi menulis dan terlebih lagi motivasi menulis supaya setiap orang mampu meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas secara mandiri. Adapun hal yang tutor menulis tidak berikan adalah komentar kualitas tulisan, karena hal itu merupakan tanggung jawab instruktur (Firdaus & Darmalaksana, 2024).

Sedangkan objek material penelitian ini adalah pelatihan menulis artikel ilmiah, yang mengambil dari pola Kelas Menulis Fakultas

Ushuluddin (FU) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kelas Menulis ini diadopsi dari sejumlah Writing Center di berbagai pendidikan tinggi maju di dunia global. Kelas Menulis ini berdiri tahun 2020 yang dalam perjalanannya telah berusaha menerapkan pola-pola Writing Center dunia global dalam konteks Indonesia (Vera, Fitriani, et al., 2024). Kelas Menulis sering mengadakan pelatihan, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia (Darmalaksana, Kurnia, et al., 2024). Kelas Menulis memiliki gaya khas, di antaranya pijakan modul (Darmalaksana, 2024c) dan melibatkan mahasiswa menjadi tutor menulis. Modul digunakan untuk acuan latihan menulis (Fikra, Fitriani, & Darmalaksana, 2024; Fikra, Fitriani, Firdaus, et al., 2024) dan tutor menulis berperan mendampingi peserta pelatihan (Firdaus & Darmalaksana, 2024). Dari seluruh pelatihan yang telah dilaksanakan, Kelas Menulis telah mendorong pencapaian publikasi ilmiah mahasiswa secara signifikan (Darmalaksana, Fikra, et al., 2024). Mereka yang pernah bergabung sebagai peserta pelatihan di Kelas Menulis disebut komunitas literasi Indonesia. Adapun konteks penelitian ini yaitu agenda Academic Writing ke-3 FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat. Fakultas ini menjadi mitra kerja sama FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tiap tahun mengadakan kegiatan bersama, yaitu agenda Academic Writing. Agenda ke-1 tahun 2022, agenda ke-2 tahun 2023, dan agenda ke-4 tahun 2024.

Permasalahan utama penelitian ini adalah terdapat tutor menulis sebagai penentu keberhasilan. Rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana tutor menulis sebagai penentu keberhasilan. Penelitian ini bertujuan untuk membahas tutor menulis sebagai penentu keberhasilan. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk berbagi wawasan seputar tugas tutor menulis. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk pelaksanaan pelatihan menulis artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa melalui pemberdayaan tutor menulis.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Jenis data penelitian bersifat kualitatif yang sumber primernya diambil dari lapangan dan sumber sekundernya dari data-data kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan aksi langsung. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap klasifikasi, identifikasi, dan analisis. Penelitian lapangan ini berlangsung Senin-Selasa, 11-12 November 2024 di agenda Academic Writing FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Hasil Latihan

Pelatihan *offline* dilaksanakan, Senin-Selasa, 11-12 November 2024, di Gedung Siber. Sampai hari terakhir pukul 15.52 WIB. sebanyak 15 mahasiswa tuntas latihan menulis artikel ilmiah dari peserta aktif sebanyak 21 orang. Adapun nama-nama yang tuntas latihan menulis artikel ilmiah di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Latihan Menulis Artikel Ilmiah

No.	Nama	Prodi
1	Rosihan Anwar	IAT
2	Ina Agustina	SPI
3	Razanne Aghnia	BSA
4	Ahmad Abdul Muhyi	IH
5	Aminaturrahma	BSA
6	Wiwik Julianingsih	BSA
7	Packsy Pangestu	SPI
8	Andi Nugraha	IH
9	Mashlahatus Salimah	BSA
10	Khairun Nisa Tabah Ananda	SPI
11	Mugy Rahayu	IH
12	Muhmmad Wildan Al-Ma'ruf	TAPI
13	Fauzan Ahmad Munif	IAT
14	Munif	SPI
15	Putri Nattalia Nurazizah	IAT

Tabel 1 menunjukkan nama-nama peserta Academic Writing 3 yang tuntas latihan menulis artikel ilmiah beserta asal Program Studi (Prodi), yaitu: 1) IAT (Ilmu Al-Quran dan Tafsir); 2) SPI (Sejarah Peradaban Islam); 3) Bahasa dan Sastra Arab (BSA); 4) Ilmu Hadis (IH); dan 5) Tasawuf dan Psikoterapi (TAPI). Pada Tabel 1 di atas, topik penelitian sengaja tidak ditampilkan karena naskah artikel ilmiah masih dalam tahap *Re-See*, yaitu peninjauan oleh bidang ahli ilmu yang melibatkan dosen, area mana yang perlu dipotong, ditambah, dan ditata ulang (Vera, Anditasari, et al., 2024). Juga Tabel 1 ini belum mencantumkan semester masing-masing peserta hanya karena alasan teknis.

2. Aktivitas Tutor pada Agenda Academic Writing

Mula-mula FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon merencanakan agenda Academic Writing ke-3 dan mengundang personal Kelas Menulis FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mengisi agenda tersebut sebagai fasilitator. Seperti tahun sebelumnya, Academic Writing ke-3 tahun 2024 dimulai dengan kegiatan sesi *online* melalui media WhatsApp Group. Dibuatlah grup di media WhatsApp oleh panitia FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon tanggal 30/10/2024 dengan nama Academic Writing FUA 2024 di bawah ini:



Gambar 1. WhatsApp Group Academic Writing 3

Anggota WhatsApp sebanyak 55 orang mencakup Dekanat, jajaran Prodi, dan Dosen. Fasilitator dari Kelas Menulis FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung memberikan kepercayaan kepada 2 (dua) orang tutor menulis untuk mengelola pelatihan sejak dibuka melalui WhatsApp. Dua orang tutor menulis dimaksud adalah Fitriani, M.Pd. dan Hidayatul Fikra, M.Psi. Secara intensif, aktivitas latihan di WhatsApp Group dimulai hari Kamis, 08 November 2024.

Tutor menulis menyampaikan Modul Kelas Menulis di WhastApp Group. Salah satu materi utama modul adalah cara membuat kalimat pernyataan visi penelitian (KPVP) meliputi objek material, objek formal, konteks, dan metode. Peserta diarahkan untuk membuat KPVP dikirim ke grup WhatsApp untuk diperiksa oleh para tutor sampai dinyatakan *clear*. Maksud *clear* di sini adalah susunan KPVP yang dibuat oleh masing-masing peserta telah sesuai dengan instruksi kerja modul Kelas Menulis ini. Apabila belum dinyatakan *clear*, maka peserta diminta untuk merevisi KPVP. Sebaliknya, jika KPVP telah dinyatakan *clear*, maka peserta dapat melanjutkan latihan ke Tahap 1. KPVP ini nantinya akan menjadi topik penelitian dan selanjutnya judul penelitian (Darmalaksana, 2024c). Kelas Menulis menganut pandangan bahwa menulis artikel ilmiah tidak akan tuntas tanda diawali dengan membuat visi penelitian yang disusun dalam satu kalimat lengkap (Darmalaksana, 2024c).

Materi utama lainnya pada modul Kelas Menulis adalah tahapan menulis artikel ilmiah mulai dari Tahap 1 sampai Tahap 11. Tahap 1 formula penelitian, Tahap 2 hasil penelitian terdahulu dan perbedaannya dengan penelitian sekarang, Tahap 3 kerangka berpikir, Tahap 4 metode penelitian, Tahap 5 tinjauan pustaka (*literature review*) atau landasan teori, Tahap 6 latar belakang penelitian, Tahap 7 hasil dan pembahasan utama, Tahap 8 hasil dan pembahasan menengah, Tahap 9 hasil dan pembahasan akhir, Tahap 10 kesimpulan, dan Tahap 11 abstrak serta kata kunci. Kelas Menulis menyebut tahapan ini sebagai prosedur menulis artikel ilmiah. Kelas Menulis menganut prosedur yang menyatakan "*don't start at the begining*" ("jangan mulai dari permulaan"). Oleh karena itu, latar belakang disimpan di Tahap 6 padahal menurut struktur artikel ilmiah terdapat di permulaan (Darmalaksana, 2024c). Adapun struktur artikel ilmiah yang diterapkan Kelas Menulis adalah struktur IMRAD, yaitu *Introduction, Method, Results, and Discussion* (Jumanto et al., 2024).

Pada kenyataannya, di sesi *online* melalui WhatsApp sebelum sesi *offline* tatap muka langsung, ada satu orang peserta bernama Rosihan Anwar mahasiswa Prodi IAT semester V telah sampai di Tahap 6 (Fitriani, 2024). Tahap 6 berarti setengah jalan penelitian, atau 50% penelitian, dan sisanya 50% lagi yaitu hasil dan pembahasan. Peserta kegiatan Academic Writing 3 ini tercatat sebanyak 30 mahasiswa yang merupakan utusan dari 6 (enam) Prodi di lingkungan FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat. Sedangkan peserta aktif hingga acara pembukaan pada sesi *offline* sebanyak 21 mahasiswa.



Gambar 2. Player Poster Kegiatan Academic Writing 3

Sesi *offline* dimulai hari Senin, 11 November 2024 pukul 08.00 WIB. Fasilitator kegiatan ini, yakni Prof. Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag., yang juga pendiri Kelas Menulis FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mengantar tutor menulis Fitriani, M.Pd. dan Hidayatul Fikra, M.Psi. ke agenda Academic Writing 3 di Cirebon. Kata “mengantar” mengandung pengertian bahwa agenda Academic Writing 3 akan diserahkan secara total atau sepenuhnya kepada tutor menulis. Ini dalam rangka menerapkan pengalaman Writing Lab Humanities Universities Leiden, Belanda. Jadi, tutor menulis inilah yang menjalankan seluruh agenda Academic Writing 3 FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Di satu sisi, ini menjadi tantangan karena biasanya pelatihan ditangani oleh fasilitator. Di sisi lain, hal ini merupakan peluang tutor menulis untuk mencipta keberhasilan. Sebab, di universitas internasional semisal Universitas Leiden pun memberikan ruang kepada para tutor menulis untuk membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan menulis akademis. Padahal, tutor ini menulis juga *notabene* mahasiswa. Turut juga bersama tim, Muhammad Daffa, S.Ag., yang sejak tahun 2022 menjadi Duta Korespondensi Kelas Menulis FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



Gambar 3. Dekan membuka Acara Academic Writing 3

Acara dibuka oleh Dr. Anwar Sanusi, M.Ag., Dekan FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat. Dekan memberi motivasi kepada peserta agar mempunyai pengalaman publikasi ilmiah dimulai dengan latihan menulis artikel ilmiah untuk dikirim ke jurnal ilmiah. Dinyatakan pula bila artikel ilmiah peserta berhasil terbit di jurnal terakreditasi nasional dengan indeks minimal *Science and Technology Index* (Sinta) 4, maka publikasi tersebut dapat menjadi tabungan sebagai tugas akhir pengganti skripsi untuk meraih gelar sarjana. Selain *support* yang besar, Dekan juga menyiapkan fasilitas yang memadai bagi pelaksanaan latihan menulis artikel ilmiah (Fitriani, 2024).

Fasilitator Academic Writing 3, pendiri Kelas Menulis FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung, juga memberi motivasi dan sekaligus menjelaskan peran dan tugas tutor menulis belajar dari pengalaman Writing Lab Humanities Universiteit Leiden. Dijelaskan kepada peserta tentang tutor menulis dari sisi posisi, pengalaman, jam terbang, produktivitas publikasi ilmiah, apa yang bisa diperoleh dan apa yang tidak bisa diperoleh dari tutor menulis, dan lain-lain. Hal yang paling ditegaskan adalah bahwa tutor menulis terdiri dari mahasiswa dan peran tutor yang paling utama ialah menyampaikan *tips* dan *tricks* serta strategi menulis, terlebih motivasi untuk peserta. Selain tutor dari Bandung, tutor internal bernama Abdul Hamid, S.Ag., lulusan Academic Writing 1 tahun 2022, juga dilibatkan di agenda Academic Writing 3.

Pada sesi *offline*, tutor menyampaikan dua materi utama, yaitu: 1) Teknik penggunaan Mendeley; dan 2) Penegasan kembali tentang tahapan menulis artikel ilmiah. Materi penggunaan Mendeley diawali dengan cara *install* ke komputer. Dilanjut dengan teknik pengutipan (*citations*) dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis. Selanjutnya, Duta Korespondensi mendapat kesempatan untuk menyampaikan pengalaman publikasi ilmiah. Mulai dari *submit*, revisi naskah artikel hasil tinjauan *reviewer* jurnal ilmiah, *upload* ulang naskah hasil penyempurnaan, dan hingga *accepted* serta terakhir *published*.



Gambar 4. Tutor dan Peserta Academic Writing Hari ke-1

Para tutor bukan saja memaparkan materi modul latihan, melainkan melakukan pendampingan terhadap peserta selama pelatihan berlangsung. Peserta mengerjakan latihan menulis artikel ilmiah tahap demi tahap dengan mengacu pada modul Kelas Menulis. Sese kali peserta bertanya kepada tutor dan sese kali mereka bertanya pada temannya. Para tutor berkeliling untuk melihat kemajuan hasil latihan yang dikerjakan oleh para peserta. Sampai pukul 10.30 WIB. pada hari Senin, 11 November 2024, ada seorang peserta tuntas menulis artikel ilmiah sampai Tahap 11. Mahasiswa utusan Prodi IAT semester V ini dinyatakan tuntas tercepat menulis artikel ilmiah pada Academic Writing 3. Sampai acara hari pertama berakhir pukul 16.30 WIB., para peserta telah melakukan kemajuan. Di antaranya ada peserta yang sampai Tahap 9, dan hal ini dipastikan esok harinya juga tuntas sampai Tahap 11.



Gambar 5. Tutor dan Peserta Academic Writing Hari ke-2

Pada hari ke-2 pelaksanaan *offline*, Selasa, 12 November 2024, peserta melanjutkan mengerjakan tahapan menulis. Tutor menulis pun lanjut melakukan pendampingan untuk peserta. Sejak hari pertama dan terlebih di hari kedua, agenda Academic Writing 3 diserahkan sepenuhnya kepada tutor menulis. Hal yang dipastikan oleh tutor menulis adalah peserta mengalami kemajuan dalam mengerjakan tahapan. Praktis, tutor harus terus memantau, mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi, terus memberi motivasi, menuntut supaya tidak ketinggalan jauh oleh teman yang lain, dan sebagainya. Akhirnya, hingga pukul 15.52 WIB. di hari kedua sebanyak 15 mahasiswa tuntas latihan menulis artikel ilmiah, sebagaimana ditampilkan di Tabel 1.

3. Tutor Menulis Penentu Keberhasilan

Latihan menulis artikel ilmiah dinyatakan berhasil. Ini dibuktikan bahwa 15 orang mahasiswa peserta Academic Writing 3 tuntas menulis artikel ilmiah, bahkan di antaranya ada yang tuntas dengan waktu yang relatif cepat di hari pertama (Fitriani, 2024). Apakah tutor menulis menjadi penentu keberhasilan?

Keberhasilan di atas ditunjang oleh banyak faktor. *Pertama*, modul Kelas Menulis yang cukup praktis, mudah dibaca, dan peserta dapat praktik langsung (Fikra, Fitriani, Firdaus, et al., 2024; Vera, Fikra, et al., 2024). *Kedua*, tutor menulis mempunyai peran yang sangat sentral dalam banyak hal. Seperti penyampaian modul secara lugas dan sederhana dalam arti mudah dicerna oleh peserta. Ini menunjukkan penguasaan para tutor yang cukup memadai terhadap materi modul. Para tutor dan peserta relatif

terhubung atau tidak berjarak secara emosional karena rentang usia di antara mereka tidak terpaut terlalu jauh atau sebaya sehingga proses pendamping relatif cair, tidak ada kecanggungan pada saat komunikasi dan tanya jawab (Firdaus & Darmalaksana, 2024).

Ketiga, strategi pembelajaran efektif. Pelatihan serupa ini telah dilaksanakan di beberapa wilayah. Bahkan, Academic Writing kali ini di FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon tahun 2024, merupakan penyelenggaraan ke-3, di mana sebelumnya pernah dilaksanakan Academic Writing ke-1 Tahun 2022 dan Academic Writing ke-2 tahun 2022 (Fitriani, 2024). Penyelenggara belajar dari pengalaman kegiatan-kegiatan sebelumnya dengan melakukan evaluasi sehingga berusaha ditemukan pola, model, dan strategi yang lebih efektif. Beberapa strategi pembelajaran di Academic Writing ke-3 dipadukan secara terintegrasi. Antara lain strategi *writing sprints* (balapan menulis) di mana peserta saling berkompetisi untuk menyelesaikan tahapan (Mulyanti & Darmalaksana, 2021). Model pembelajaran *Elaborative Interogation* (Interogasi Elaboratif) yaitu peserta diberikan modul untuk memahami acuan tersebut dengan teman sebaya berdasarkan pengetahuan yang telah ada --dalam benak atau pikiran-- sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan praktis dari pemahaman mereka terhadap modul sehingga masing-masing dapat mengerjakan latihan (Darmalaksana & Kurnia, 2021). Model *peer group* yaitu pembelajaran kelompok sebaya, baik di antara peserta maupun bersama para tutor (Fikra, Fitriani, Firdaus, et al., 2024). Pola *review* (koreksi) dan *feedback* (umpan balik) tahap demi tahap terhadap hasil latihan peserta oleh fasilitator dan atau tutor. Hanya saja pola terakhir ini sedikit dikurangi meskipun *review* dan *feedback* satu per satu diakui sebagai strategi konvensional yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa sejak awal sampai akhir latihan. Mengapa sedikit dikurangi karena pola ini harus diakui sangat melelahkan bagi fasilitator dan atau tutor yang harus mengeluarkan energi besar. Di samping itu, pola terakhir ini kurang mendukung pada penciptaan kemandirian di peserta untuk dapat mengoreksi sendiri hasil latihannya. Sekurang-kurangnya, peserta dapat melakukan strategi kolaborasi untuk mengerjakan hal-hal teknis seperti *proofreading* dan atau periksa *typo* melalui pola *peer group* meskipun suasana ini pun terkadang masih terasa pelik untuk diciptakan.

Keempat, motivasi peserta pelatihan. Hal ini tidak dapat dipungkiri, bahkan menjadi sorotan utama dibanding hal lainnya. Sebab, tidak mungkin latihan dapat berjalan efektif tanpa adanya motivasi dari diri peserta sendiri untuk berhasil (Darmalaksana, 2021; Faisal et al., 2024; Fikra,

Fitriani, & Darmalaksana, 2024). Terlepas dari adanya dorongan motivasi dari luar, seperti struktur pendidikan tinggi, fasilitator, para tutor, teman, dan lingkungan. Juga terlepas dari seberapa besar motivasi tersebut muncul dari dalam diri, karena di antara peserta pasti memiliki motivasi yang beragam. *Kelima*, adanya *support system* dari berbagai pihak (Darmalaksana, Kurnia, et al., 2024), seperti fasilitator, Rektorat, Dekanat, Ketua dan Sekretaris Prodi, dan Dosen. Hal terkait *support system* juga fasilitas yang representatif bagi pelaksanaan latihan, yaitu bertempat di Gedung Cyber Syekh Nurjati Cirebon (Fitriani, 2024). Gedung ini lengkap dengan fasilitas TV besar, kursi, meja, instalasi listrik, dan akses Wifi internet yang cepat. Juga sarana dan prasarana logistik dan akomodasi seperti makan, minum, *snack*, dan lain-lain.

Hal yang tidak kalah penting Dekan terus-menerus mendorong agar peserta tuntas melaksanakan latihan sampai tahap akhir, baik instruksi langsung maupun melalui media WhatsApp Group. Secara totalitas, dekan memberi dukungan terhadap keberhasilan Academic Writing 3. Selebihnya, juga dukungan yang besar dari para Ketua dan Sekretaris Prodi, dan hingga para Dosen. Semangat ini diarahkan dalam rangka mewujudkan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon unggul mendunia.

Semua memiliki andil dan tidak berdiri sendiri, tetapi saling menopang untuk mencipta keberhasilan. Bukan faktor tutor menulis saja, melainkan banyak faktor yang menopang keberhasilan. Akan tetapi, tidak dipungkiri bahwa tutor menulis memiliki andil yang sangat besar. Hal ini secara sadar disiapkan dengan belajar dari pengalaman Writing Lab Humanities Universiteit Leiden (Darmalaksana, 2024a; Firdaus & Darmalaksana, 2024). Di sana, tutor menulis merupakan mahasiswa, demikian halnya di Kelas Menulis FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga tutor menulis disiapkan dari mahasiswa. Belajar dari universitas bertaraf internasional semisal Leiden menjadi penting. Ada banyak hal yang dapat diterapkan dan dikembangkan di Indonesia, di antaranya peran tutor menulis sebagaimana berlangsung di Writing Lab Humanities Universiteit Leiden.

Ada beberapa peran utama tutor menulis di Academic Writing 3 tahun 2024. *Pertama*, tutor menulis menggantikan peran fasilitator atau meringankan beban fasilitator. Di tahun-tahun sebelumnya pada agenda Academic Writing, fasilitator harus melakukan *review* dan *feedback* secara langsung pada hasil latihan peserta tahap demi tahap. Di Academic Writing 3 beban itu diserahkan kepada para tutor menulis dan harus diakui para tutor mampu mengatasi hal tersebut dengan caranya sendiri yang lebih efektif. *Kedua*, komunikasi dan interaksi tutor menulis dengan peserta yang

secara usia tidak terpaut terlalu jauh menjadi cair dibandingkan hubungan fasilitator dengan peserta yang penuh dengan kecanggungan. Hal ini tentu saja mencipta suasana menjadi rileks dan bahkan menyenangkan. *Ketiga*, tutor menulis memang tidak dapat menilai pokok bahasan masing-masing peserta karena bukan ahli bidang ilmu para peserta latihan, yang bertugas menilai pokok bahasan para peserta adalah instruktur menurut pengalaman di Writing Lab (Darmalaksana, 2024a; Firdaus & Darmalaksana, 2024) atau dosen pembimbing dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Meskipun begitu para, tutor menulis mengerti *tips* dan *tricks* serta strategi menulis artikel ilmiah dan para tutor menulis merupakan sumber daya terlatih di bidang penulisan artikel ilmiah (Darmalaksana, 2024b).

Selebihnya, para tutor menulis dari Kelas Menulis FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah para pengelola jurnal ilmiah (Fitriani et al., 2024) yang saat ini semuanya telah menyelesaikan studi magister. Daripada itu, para tutor menulis ini telah mempunyai pengalaman dan jam terbang yang cukup padat dalam memberikan pelatihan menulis artikel ilmiah di PTKI. Juga para tutor menulis ini merupakan penulis produktif yang telah menghasilkan sejumlah publikasi ilmiah di jurnal-jurnal standar. Kenyataan ini tidak semata-mata sebagai promosi tutor menulis, tetapi hal yang paling inti adalah bagaimana pengalaman di pendidikan tinggi maju di dunia global dapat ditiru di Indonesia untuk menumbuhkan budaya akademik yang lebih baik. Kelas Menulis FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah berusaha mengadaptasi berbagai Writing Center di dunia global sehingga akademisi Indonesia secara *real time* dapat meniru apa yang sedang berlangsung di lingkungan akademisi global. Termasuk belakangan ini, Kelas Menulis FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung berusaha mengadaptasi Writing Lab Humanities Universiteit Leiden, tidak terkecuali menyangkut peran tutor menulis.

Tutor menulis Kelas Menulis FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung berhasil menerapkan pengalaman Writing Lab Humanities Universiteit Leiden pada agenda Academic Writing 3 FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Jalinan ini terselenggara sebagai bentuk tindak lanjut kerja sama antara FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Dipastikan akan muncul sumber daya para tutor menulis yang tangguh dan mumpuni dari Academic Writing FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, yang akan mengembangkan agenda tahunan Academic Writing di masa depan.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tutor menulis memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pelatihan menulis artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa berbagai faktor menjadi penentu keberhasilan, seperti modul, tutor menulis, motivasi peserta, dan *support system*. Khusus terkait tutor menulis, terdapat berbagai peran yang telah dijalankan, seperti membantu tugas fasilitator, menjelaskan modul, menyampaikan *tips* dan *tricks* serta strategi menulis artikel ilmiah, mendampingi peserta menulis tahap demi tahap, menerapkan model *peer group* dengan baik, membuat suasana menjadi cair dan menyenangkan, dan lain-lain. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk pelaksanaan pelatihan menulis artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa melalui pemberdayaan tutor menulis. Penelitian ini memiliki keterbatasan tidak menunggu proses korespondensi peserta dalam mengupayakan publikasi ilmiah di jurnal standar sehingga menjadi peluang studi lanjut di masa yang akan datang. Terakhir, optimalisasi sumber daya tutor menulis dalam pelatihan mahasiswa menulis artikel ilmiah, menjadi rekomendasi penelitian ini, khususnya diarahkan kepada para pemangku pendidikan tinggi di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Alfalah, A., Wulandeseember, N. S., & Fauzan, K. (2024). Keterbacaan Struktur Pendahuluan Artikel Ilmiah Jurnal Online Fokus Pendidikan Terakreditasi Sinta-4-6. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 129-140.
- Darmalaksana, W. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Keberhasilan Mahasiswa dalam Publikasi Ilmiah. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-15.
- Darmalaksana, W. (2024a). Bagaimana Peluang Pengembangan Kelas Menulis? Belajar dari Writing Lab Humanities Universiteit Leiden Belanda. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 238-252.
- Darmalaksana, W. (2024b). Menyiapkan Sumber Daya Dosen dengan Tingkat Kebekerjaan Terampil: Studi Kasus Komunitas Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 129-136.
- Darmalaksana, W. (2024c). Sosialisasi Modul Kelas Menulis pada Peserta Pelatihan Kompetensi Dosen Pemula (PKDP) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 262-272.

- Darmalaksana, W., Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Data Pencapaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2019-2023. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 58-71.
- Darmalaksana, W., & Kurnia, A. (2021). Metode Interogasi untuk Penguatan Keterampilan Mahasiswa dalam Penulisan Akademik Berbasis Pedoman Formal Pendidikan Tinggi. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W., Kurnia, A., Fikra, H., & Fitriani, F. (2024). Evaluasi Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Lintas PTKI di Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 1-13.
- Faisal, B., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Keberhasilan Mahasiswa dalam Penulisan Artikel Ilmiah: Studi Kasus Kelas Menulis FAH UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 191-200.
- Fikra, H., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Keberhasilan Penerapan Modul Kelas Menulis dalam Latihan Menulis Artikel Ilmiah di Sekolah Menulis FUDA IAIN Kediri. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 285-295.
- Fikra, H., Fitriani, Firdaus, M. Y., Vera, S., & Darmalaksana, W. (2024). Solusi Problem Aplikasi Modul Kelas Menulis Melalui Peer Group: Kasus Latihan Menyusun Formula Penelitian. *Gunung Djati Conference Series*, 37.
- Firdaus, M. Y., & Darmalaksana, W. (2024). Siapa Tutor Menulis? Tinjauan Writing Lab Humanities Universiteit Leiden dan Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 253-261.
- Fitriani. (2024). *Dekan Apresiasi Peserta Tercepat Menulis Artikel Ilmiah di Academic Writing 3 FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon*.
- Fitriani, F., Fikra, H., Vera, S., & Darmalaksana, W. (2024). Arah Pengelolaan Jurnal Ilmiah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 118-128.
- Jumanto, J., Waluyo, D. E., Purwatiningsih, A. P., Andono, P. N., Nugroho, R. A., Ramayanti, I., & Minghat, A. D. Bin. (2024). IMRAD, synthesis, and hedging within expert academic writing to encourage a world discussion platform. *Studies in English Language and Education*, 11(3), 11.
- Mulyanti, C. C., & Darmalaksana, W. (2021). Writing Sprints untuk

Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Pembelajaran Berbasis Capaian:
Sebuah Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Society and Development*,
1(2), 59–64.

<https://journal.medpro.my.id/index.php/jsd/article/view/70>

Vera, S., Anditasari, P., Fikra, H., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024).

Manual, Prosedur, dan Instruksi Kerja Proyek Kontinum Publikasi
Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 173–182.

Vera, S., Fikra, H., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Bagaimana
Mahasiswa Bisa Menulis Artikel Ilmiah? Studi Pengalaman FUAD
UIN Mahmud Yunus Batusangkar. *Gunung Djati Conference Series*, 37,
14–30.

Vera, S., Fitriani, F., & Fikra, H. (2024). Sejarah Kelas Menulis Fakultas
Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati
Conference Series*, 37, 42–57.